

Hubungan Umur dan Obesitas dengan Kejadian Preeklampsia di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Ayatullah Harun

Akademi Kebidanan Pelamonia Makassar

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan umur dan obesitas terhadap Preeklampsia di RSIA Sitti Khadijah I Makassar 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan umur dan obesitas dengan kejadian Preeklampsia di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dengan jumlah populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang mengalami preeklampsia dan yang tidak mengalami preeklampsia sebanyak 1291 orang dan jumlah sampel 306 orang dengan menggunakan teknik Random Sampling dengan menggunakan data sekunder, pengolahan data menggunakan program komputer analisis univariat dan bivariat dengan Uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1291 ibu hamil, terdapat 55 orang yang mengalami preeklampsia. Berdasarkan hasil uji statistik (Exact Fisher Test) diperoleh untuk variabel hubungan antara umur dengan kejadian preeklampsia nilai $P (0,96) > \alpha = 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian preeklampsia. Untuk variabel hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklampsia nilai $P (0,00) < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklampsia. Kesimpulan dari dua variabel yaitu umur dan obesitas, hanya variabel obesitas yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia di RSIA Sitti Khadijah I Makassar 2018.

Kata Kunci : Umur, Obesitas, Preeklampsia.

Pendahuluan

Preeklampsia merupakan kumpulan gejala yang timbul pada ibu hamil, bersalin dan dalam masa nifas yang terdiri dari trias: hipertensi, proteinuri, dan edema, yang kadang-kadang disertai konvulsi sampai koma. Ibu tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan vascular atau hipertensi sebelumnya (Rustam Mochtar dalam Andi Hasliani, 2018).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa untuk mencapai target MDGs penurunan angka kematian ibu 2015 seharusnya 5,5 persen pertahun. Namun data WHO, UNICEF, UNFPA dan Bank Dunia tahun 2015 hingga saat ini penurunannya masih kurang dari satu persen per tahun menunjukkan angka kematian ibu (WHO, 2015).

Kematian ibu juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian ibu terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan. Untuk mengetahui besar masalah kesehatan ibu, indikator yang

digunakan adalah Angka Kematian Ibu (AKI) (Profil Dinas Kesehatan Kota Padang, 2013).

Pada dua dekade ini terjadi penurunan angka kematian ibu dan anak di Asia Tenggara. Indonesia yang tergabung dalam *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) mengalami angka penurunan yang lebih lambat dibandingkan negara lainnya. Di negara maju presentase kematian maternal akibat preeklampsia adalah 0,4% hingga 7,2%. Sedangkan di negara berkembang kematian maternal akibat preeklampsia dapat mencapai lebih dari 25%. Untuk memenuhi target mengenai penurunan (AKI) pada tahun 2015, maka diperlukan kerja keras sehingga perlu adanya antisipasi terhadap faktor risiko yang dapat menyebabkan kejadian preeklampsia pada ibu.

Berdasarkan hasil laporan tahunan Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 diperoleh data kematian maternal 94 orang dan diantaranya terdapat 35 orang yang meninggal disebabkan karena preeklampsia/ eklampsia (Dinkes Provinsi Sul-Sel, 2018). Sedangkan berdasarkan data dari rekam medis dari RSIA Sitti Khadijah I Makassar kejadian

Preeklampsia pada bulan Januari sampai Mei 2018 sebanyak 1291 orang ibu hamil (Rekam Medik RSIA Sitti Khadijah I Makassar).

Faktor risiko yang menyebabkan terjadinya preeklamsia adalah primigravida, riwayat genetik yang ditemukan pada anak dari ibu penderita preeklamsia atau mempunyai riwayat preeklamsia dalam keluarga, kehamilan ganda, usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, riwayat hipertensi saat kehamilannya dan obesitas.

Hal ini di buktikan dengan tingginya angka kejadian preeklampsia. Data yang diperoleh dari RSIA Sitti Khadijah I Makassar pada bulan Januari - Mei 2018 jumlah ibu hamil yang mengalami preeklampsia sebanyak 55orang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross sectional study* untuk mengetahui hubungan umur dan obesitas dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah I Makassar tahun 2018.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada bulan Januari sampai Mei 2018 di RSIA Sitti Khadijah I Makassar sebanyak 1291orang

Hasil

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah I Makassar pada bulan Januari sampai Mei 2018, dengan menggunakan rumus di peroleh 306 ibu hamil

$$n = \frac{1291}{1 + 1291(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1291}{4,2275}$$

$$n = 305,38= 306$$

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel, dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling* dimana peneliti memilih responden secara acak dari 1291 populasi yang ada di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dan di ambil sebanyak 306 orang untuk dijadikan sampel.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan langsung dari data sekunder, pengolahan data dilakukan menggunakan sistem komputerisasi (software statistik). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dan bivariat (uji *chisquare*) dengan nilai alfa sebesar 0.05 (CI95%).

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur
di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Umur	n	%
<20 tahun	7	2,3
20-35 tahun	204	66,7
>35 tahun	95	31,0
Total	306	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 1 menunjukkan distribusi responden dengan risiko tinggi sebanyak

102 orang (33,3%), sedangkan dengan risiko rendah sebanyak 204 orang (66,7%).

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan
di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Pekerjaan	n	%
IRT	200	65,4
PNS	29	9,5
Wiraswasta	42	13,7
Karyawan Swasta	35	11,4
Total	306	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 2 menunjukkan distribusi reponden berdasarkan pekerjaan. Responden yang sebagai IRT sebanyak 200 orang (65,4%), responden yang bekerja wiraswasta sebanyak

42 orang (13,7%), responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 35 orang (11,4%), sebagai PNS sebanyak 29 orang (9,5%), responden yang bekerja sebagai.

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Umur
di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Umur ibu	n	%
Risiko tinggi	88	28,8
Risiko rendah	218	71,2
Total	306	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 3 ini menunjukkan bahwa dari 306 orang berdasarkan umur terdapat 88 orang (28,8%) pada umur <20 - >35 tahun yang memiliki risiko tinggi terkena preeklamsia

dan 218 orang (71,2%) pada umur 20 - 35 tahun yang memiliki risiko rendah terkena preeklamsia.

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Obesitas
di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Obesitas	n	%
Obesitas	10	100
Tidak obesitas	296	100
Total	306	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4 ini menunjukkan bahwa dari 306 orang berdasarkan jumlah obesitas, terdapat 10 orang (100%) yang memiliki jumlah obesitas memiliki risiko tinggi terkena

preeklamsia dan 296 orang (100%) yang memiliki jumlah obesitas memiliki risiko rendah terkena preeklamsia.

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Preeklamsia di RSIA
Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Kejadian Preeklamsia	n	%
Mengalami Preeklamsia	52	17,0
Tidak mengalami Preeklamsia	254	83,0
Total	306	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 5 menunjukkan distribusi responden berdasarkan diagnosa preeklamsia. Responden yang terdiagnosa mengalami preeklamsia

sebanyak 52 orang (17,0%) dan yang tidak terdiagnosa preeklamsia sebanyak 254 orang (83,0%)

Tabel 6
 Hubungan Umur Terhadap Kejadian *Preeklamsia*
 Di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018.

Umur Ibu	Preeklamsia				TOTAL		P
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Risiko Tinggi	15	17,0	73	83,0	88	100	1,00
Risiko Rendah	37	17,0	181	83,0	218	100	
Total	52	17,0	254	83,0	306	100	

Sumber: Data Sekunder

Tabel 6 ini menunjukkan hasil analisis hubungan antara umur dengan preeklamsia pada ibu dengan umur <20 - >35 tahun yang mengalami preeklamsia sebanyak 15 orang (17,0%) dan yang tidak mengalami

preeklamsia sebanyak 73 (83,0%). Sedangkan ibu dengan umur 20 – 35 tahun yang mengalami preeklamsia sebanyak 37 orang (17,0%) dan yang tidak mengalami preeklamsia sebanyak 181 (83,0%).

Tabel 7
 Hubungan Obesitas Ibu dengan Kejadian *Preeklamsia*
 di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Obesitas	Preeklamsia				Total		P
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Obesitas	10	100	0	0,0	10	100	0,00
Tidak obesitas	42	14,2	254	85,8	296	100	
Total	52	17,0	254	83,0	306	100	

Sumber: Data Sekunder

Tabel 7 ini menunjukkan hasil analisis hubungan antara obesitas dengan preeklamsia pada ibu dengan berat badan >24,9kg/m² yang mengalami preeklamsia karena obesitas sebanyak 10 orang (100%) yang tidak mengalami preeklamsia karena obesitas sebanyak 0 (0,0%). Sedangkan ibu dengan berat badan <18,5kg/m² yang mengalami preeklamsia karena obesitas sebanyak 42 orang (14,2%) dan yang tidak mengalami preeklamsia karena obesitas sebanyak 254 (85,8%).

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara umur dengan preeklamsia. Ibu dengan umur risiko tinggi yang mengalami preeklamsia sebanyak 15 orang (17,0%) dan yang tidak mengalami preeklamsia sebanyak 73 (83,0%). Jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan risiko rendah yang mengalami preeklamsia sebanyak 37 orang (17,0%) dan yang tidak mengalami preeklamsia sebanyak 181 (83,0%). Berdasarkan uji *Chi Square* tidak semua umur ibu bisa mengalami kejadian preeklamsia, faktor resiko dari preeklamsia itu sendiri yaitu paritas, riwayat preeklamsia, penyakit ginjal, dan obesitas.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square (Exact Fisher*

Pembahasan
Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian Preeklamsia

Test) diperoleh nilai $P(1,00) > \alpha(0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara jumlah umur dengan preeklamsia di RSIA Sitti Khadijah I Makassar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa umur dengan kejadian preeklamsia tidak berhubungan.

Hasil penelitian yang memiliki kesamaan adalah hasil penelitian oleh Kuni Lafifah, 2014 dapat disimpulkan tidak ada hubungan usia ibu hamil dengan kejadian preeklamsia di wilayah kerja Puskesmas Kapongan Kabupaten Situbondo dengan hasil uji statistik melalui uji Chi-square dengan $\alpha = 0,05$ diketahui bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian preeklamsia dengan nilai Hasil hitungan uji chi-square dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dimana didapatkan $p \text{ value} = 0,119$ maka $p \text{ value} = 0,119 > \alpha = 0,05$

Hubungan Obesitas Ibu dengan Kejadian Preeklamsia

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara obesitas dengan preeklamsia. Ibu dengan obesitas risiko tinggi pada ibu dengan berat badan $>24,9\text{kg/m}^2$ yang mengalami preeklamsia karena obesitas sebanyak 10 orang (100%) yang tidak mengalami preeklamsia karena obesitas sebanyak 0 (0,0%). Jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan jumlah obesitas risiko rendah dengan berat badan $<18,5\text{kg/m}^2$ yang mengalami preeklamsia karena obesitas sebanyak 42 orang (14,2%) dan yang tidak mengalami preeklamsia karena obesitas sebanyak 254 (85,8%). Berdasarkan uji Chi Square faktor obesitas bisa mengalami preeklamsia.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square (*Excat Fisher Test*) diperoleh nilai $P(0,00) < \alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara obesitas dengan preeklamsia di RSIA Sitti Khadijah I Makassar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar kemungkinan untuk terjadi preeklamsia.

Hasil penelitian yang memiliki kesamaan adalah hasil penelitian oleh Caroline E. G Dumanis, 2014 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dengan hasil uji statistik melalui uji Chi-square dengan $\alpha = 0,05$ diketahui bahwa ada hubungan antara obesitas

dengan kejadian preeklamsia dengan nilai $p = 0,013 (< \alpha = 0,05)$.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara umur dengan preeklamsia di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dengan nilai $P(1,00)$, berarti H_0 diterima dan H_a tidak diterima. Dan ada hubungan antara obesitas dengan preeklamsia di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dengan nilai $P(0,00)$, berarti H_0 tidak diterima dan H_a diterima.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya preeklamsia perlu adanya peningkatan penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih baik.

Daftar Pustaka

- Amiruddin, R. 2011. *Current Issue pre eklamsia; bagian Epidemiologi FKM UNHAS Makassar*,(online) diunduh tanggal 25 Januari 2012
- ASEAN Inter Parliamentary Assembly Seminar,2011.hhttp://www.aipasecretariat.org/wpcontent/uploads/2011/03/2-DR-Hoaward-Lawrence-Sobel.pdf
- Dinda. 2011. *Ibu hamil dengan obesitas*. (www.diendambem.wordpress.Com/2011/ibu_hamil_dengan_obesitas.html)
- Dinkes Bantul,2014. Profil Kesehatan Indonesia 2013.
- Hutabarat A. Rien A. , Suparman Eddy, Wagey Freddy 2016 *Karakteristik Pasien dengan Preeklamsia di RSUP Prof. Dr.R. D.Kandou Manado*, Jurnal e-Clinic (eCI), volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2016
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lubis. 2013. *KTI Gambaran Kasus Preeklamsia pada ibu hamil di rumah sakit*. <http://ktiakbid.blogspot.com>.2013.di akses 23-05-2014.
- Roberts JM, Bodnar LM, Patrick TE, Powers RW, 2011. *The Role Of Obesity in Preeclamsia. Dalam : Pregnancy*

- Hypertens, An International Journal Of Woman's Cardiovascular Health.*2011;1(1):6-16.
- Robso SE, J. Waugh, 2012. *Patologi pada kehamilan Manajemen & Asuhan Kebidanan (Medical Disorders in pregnancy:A Manual for Midwives).* Jakarta:EGC.
- Situmorang H. Tigor , Damantalm Yuhana , Januarista Afrina , Sukri, 2016 *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poli KIA Rsu Anutapura Palu* Jurnal Kesehatan Todulako Vol. 2 No. 1, Januari 2016 : 1- 75
- Sujiyatini, 2014, *Asuhan Patologi Kebidanan,* Nuha Medika.